



KUMPULAN ABSTRAK JURNAL

KOLEKSI E-DEPOSIT

PERPUSTAKAAN

NASIONAL

TEMA BIOLOGI

2020



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Penyusun : Suryani Kusuma Dewi
Penyunting : Rudi Hernanda

Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Akibat Pembelajaran Classwide Peer Tutoring (CWPT) dengan Pembelajaran Multimodel pada Pembelajaran Biologi Siswa Kelas X SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang

Bowo Sugiharto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan hasil belajar kognitif biologi akibat penerapan pembelajaran ClassWide Peer Tutoring dengan pembelajaran multimodel pada siswa kelas X SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang Tahun Pelajaran 2007/2008.

Sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian quasi eksperimen. Desain penelitian dirancang dengan desain pretes dan postes dengan kelompok tidak diacak. Sampel dipilih dua kelas yang ada dengan jumlah siswa sebanyak 31 siswa untuk kelompok kontrol dan 31 siswa untuk kelompok eksperimen dari total populasi kelas X sebanyak enam kelas dengan jumlah siswa sebanyak 186 orang. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis kovarian (anakova) dengan melakukan kontrol terhadap nilai pretes masing variabel terikat. Analisis anakova memanfaatkan aplikasi SPSS 16,0 for Windows.

Hasil uji statistik dengan anakova pada variabel terikat hasil belajar kognitif dengan melakukan kontrol terhadap nilai pretes menunjukkan bahwa nilai F hitung untuk strategi pembelajaran adalah 5,764 dengan taraf signifikansi 0,020. Oleh karena taraf signifikansi $0,020 < 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Jika H_0 ditolak dan H_1 diterima maka hipotesis penelitian ini diterima, artinya ada perbedaan hasil belajar kognitif biologi akibat pembelajaran CWPT dan hasil belajar kognitif biologi akibat pembelajaran multimodel pada siswa kelas X SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang tahun pelajaran 2007/2008.

Kata Kunci: Classwide Peer Tutoring, hasil belajar kognitif

Nama Jurnal: Prosiding Seminar Biologi

Volume: **6 Nomor 1 (2009)**

Doi/Link pdf: <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/prosbio>

**PENERAPAN "EDUKASI NET" DALAM PEMBELAJARAN
MATAKULIAH KEANEKARAGAMAN DAN KLASIFIKASI HEWAN
VERTEBRATA (KKH II) DI PRODI PBIOLOGI FKIP UNS**

Sri Dwiastuti

ABSTRAK

Menekankan pada proses pembelajaran sangat penting menjadi perhatian kita sebagai salah satu penyebab merosotnya kualitas pendidikan, oleh karena itu kita sebagai pendidik perlu melakukan upaya dan menyikapinya. Data empirik dalam pembelajaran KKH II menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran dan konseptualisasi pemahaman materi dikatakan belum optimal termasuk dalam penyampaian materi yang masih konvensional sehingga mahasiswa kurang responsive dalam kondisi pembelajaran. Berpijak pada realita di lapangan maka perlu dilakukan suatu model penyampaian pembelajaran matakuliah KKH II yang inovatif yaitu Penerapan " Edukasi Net " yang bertujuan untuk (1) meningkatkan kualitas proses pembelajaran matakuliah KKH II dan (2) meningkatkan kebermaknaan pemahaman materi matakuliah KKH II. Sebagai subyek penelitian adalah mahasiswa semester IV peserta matakuliah KKH II. Data diperoleh dan dikumpulkan melalui berbagai sumber yaitu wawancara dengan mahasiswa dan dosen, observasi kegiatan pembelajaran, angket dan dokumen. Validitas data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber dan analisis dilakukan secara kualitatif.

Hasil analisis terdapat rerata dari angket informasi balikan mahasiswa dari penerapan Edukasi Net menunjukkan kualitas pembelajaran untuk pernyataan sangat tidak memuaskan 0,95 %, tidak memuaskan 6,85% cukup memuaskan 26,47 %, memuaskan 52,19 % dan sangat memuaskan 13,65 %. Kemudian terdapat rerata peningkatan konseptualisasi pemahaman materi KKH II dari 59,99 % menjadi 95,90 %.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Terdapat peningkatan kualitas proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Edukasi Net dalam matakuliah KKH II, (2) Terdapat peningkatan konseptualisasi pemahaman materi dengan menggunakan model pembelajaran Edukasi Net dalam matakuliah KKH II

Kata kunci : Edukasi Net, konseptualisasi

Nama Jurnal: Prosiding Seminar Biologi

Volume: **6 Nomor 1 (2009)**

Doi/Link pdf: <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/prosbio>

**LEARNING ARTIFACT PADA PEMBELAJARAN SISTEMATIKA
TUMBUHAN UNTUK MENDUKUNG PEMBELAJARAN AKTIF: STUDI
KASUS PEMBELAJARAN DI FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Widodo Widodo

ABSTRAK

Kajian ini bertujuan memaparkan bentuk-bentuk (performmen) learning artifact pada proses pembelajaran praktikum sistematika tumbuhan, relevansi peran learning artifact pada assesmen proses dan hasil belajar, kedudukan artefak belajar dalam penyelenggaraan pembelajaran aktif/partisipatif. Kajian didasarkan pada review literatur dan data studi kasus pembelajaran di program studi biologi pendidikan biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada semester genap tahun 2008-2009. Bentuk-bentuk dan jenis learning artifact bervariasi dan dapat dikelompokkan menurut kategori tinjauan. Artefak belajar mahasiswa/siswa berperan sangat penting untuk assessment aspek proses belajar. Nilai korelasi yang sangat signifikan antar beberapa jenis artefak menunjukkan stimulasi ekspresi jenis artefak belajar yang dituntut oleh desain pembelajaran relatif tepat sasaran. Nilai korelasi yang sangat signifikan antara beberapa artefak belajar dengan nilai perkuliahan menunjukkan bahwa artefak belajar mahasiswa juga dapat digunakan unhrk assesmen aspek hasil belajar. Desain pembelajaran aktif perlu menentukan jenis-jenis artefak belajar mahasiswa/siswa yang perlu di hasilkan selama proses pembelajaran dan disepakati melalui kontrak belajar.

Kata kunci: learnng artifact; pembelajaran; sistematika tumbuhan; pembelajaran aktif

Nama Jurnal: Prosiding Seminar Biologi

Volume: **6 Nomor 1 (2009)**

Doi/Link pdf: <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/prosbio>

PENERAPAN MODEL COLLABORATIVE LEARNING

Maridi Maridi

ABSTRAK

Di dalam proses belajar mengajar kita kenal ada beberapa pendekatan, model dan metode pembelajaran. Untuk pendekatan belum banyak mengalami perubahan dan perkembangan yang signifikan. Sedang untuk model dan metode beberapa tahun terakhir ini telah menunjukkan perkembangan yang luar biasa. Model-model yang dikembangkan meliputi : CTL, Cooperative Learning, Quantum Learning, Integrated Learning, Collaborative Learning.

Kata Kunci : Cooperative Learning dan Collaborative Learning

Nama Jurnal: Prosiding Seminar Biologi

Volume: **6 Nomor 1 (2009)**

Doi/Link pdf: <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/prosbio>

Blog As An Educational Tool In The Era Of Active Learning And E-Learning

Eka Sulistiyowati

Abstrak

Literasi digital dan teknologi digital telah merambah dunia pendidikan kita saat ini. Salah satu media digital berbasis internet yang populer sebagai alat pembelajaran adalah blog atau weblog. Blog memiliki nilai untuk dipergunakan sebagai media pendidikan karena dapat membawa pesan pendidikan. Saat ini banyak sekali guru dan pendidik yang telah memanfaatkan blog sebagai sumber informasi berupa lesson plan (rencana pengajaran), kurikulum, materi pengembangan profesi dosen. Diantara blog-blog tersebut adalah: <http://librarygoddess.blogspot.com>, <http://www.educationlibrarian.com>, <http://edsorceonline.blogspot.com> and so on. Blogs can do many things for education. Selain itu, blog-blog tersebut juga dimanfaatkan untuk penyebaran informasi, daftar link ke searching engine dan sumber belajar online, serta dipergunakan untuk mengevaluasi sumber-sumber referensi online.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, artikel ini akan mengevaluasi penggunaan blog sebagai media pendidikan alternative di era digital. Serta akan memapalkan kelebihan dan kekurangan blog dan nilai penggunaan blog dalam pembelajaran aktif (*active learning*).

Nama Jurnal: Prosiding Seminar Biologi

Volume: **6 Nomor 1 (2009)**

Doi/Link pdf: <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/prosbio>

**PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA MELALUI PEMBELAJARAN
SENI TARI BERBASIS LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS VII SMPN
2 BANYUBIRU**

Arina Rakhmandasari

ABSTRAK

Pembelajaran seni tari dapat menjadi kegiatan belajar kreatif dalam mengkonstruksi gerak-gerak tari menjadi sebuah tarian ciptaan siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan pembelajaran seni tari berbasis lingkungan dalam meningkatkan kreativitas dan motivasi belajar mandiri siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Subyek penelitian adalah siswa kelas VII D SMP Negeri 2 Banyubiru Tahun Ajaran 2008/2009 sebanyak 40 siswa. Data diperoleh dari kajian dokumen, observasi, penyebaran angket, catatan lapangan dan unjuk kerja. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif. Indikator gerak tari kreatif yaitu kelancaran keluwesan (fleksibilitas), elaborasi dan orisinalitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran seni tari berbasis lingkungan bisa meningkatkan kreativitas siswa dari 51% menjadi 75%, dan meningkatkan motivasi belajar seni siswa dari 52,1% menjadi 83,9% pada akhir siklus 3. Belajar menari secara kreatif memberikan wadah untuk menumbuhkembangkan minat dan bakat kreatif siswa khususnya dalam bidang seni tari.

Kata kunci : seni budaya, kreativitas, motivasi

Nama Jurnal: Prosiding Seminar Biologi

Volume: **6 Nomor 1 (2009)**

Doi/Link pdf: <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/prosbio>

**UTILIZATION OF AUDIOVISUAL MEDIA AND SNOWBALL
THROWING METHOD TO IMPROVEMENT BIOLOGICAL LEARNING
PROCESS ON THE ELEVENTH YEARS OF NATURAL SCIENCE 2 IN
BATIK I SURAKARTA SENIOR HIGH SCHOOL THE YEAR
EDUCATED OF 2007/2008**

Slamet Santosa, Tri Nugraheni P.

Abstrak

Purpose of this research is to improvement biological learning process at human nervous and sense system materials by using audiovisual media and Snowball Throwing method on the eleventh years of natural science 2 in Batik I Surakarta senior high school the year educated of 2007/2008.

Kind of this research is Classroom Action Research (PTK), which is conducted in 2 cycles. The action research includes: identifying, planning, acting, observing, and reflecting. Subject of this research is student of eleventh years of natural science 2 in Batik I Surakarta senior high school the year educated of 2007/2008. Technique collecting data are observational technique by using observational document, questionnaire, interview, document analysis, and test. Technique analyzing data in this research use descriptive qualitative method.

The result of the research show that utilization of audiovisual media and Snowball Throwing method can improvement biological learning process which is characterized with the increases of student's result. The result of observatiou student's learning process is increases of active students from first cycle to second cycle are 16,275%. The result of average student's cognitive study increases 10,5 from first cycle to second cycle. The result of student's affective study increases 5,58% from first cycle to second cycle. Based on the research can be concluded that: utilization of audiovisual media and Snowball Throwing rmethod can improvement biological learning process on the eleventh years of natural science 2 in Batik I Surakarta senior high school the year educated of 2007/2008.

Key word: Snowball Throwing method, audiovisual media, classroom action research, process of learning, descriptive qualitative.

Nama Jurnal: Prosiding Seminar Biologi

Volume: **6 Nomor 1 (2009)**

Doi/Link pdf: <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/prosbio>

Implementasi Pembelajaran Multistrategi untuk Meningkatkan Pemahaman terhadap Istilah pada Mata Kuliah Embriologi Hewan di Prodi Pendidikan Biologi UNS

Harlita Harlita

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Mengetahui bagaimana implementasi Pembelajaran Multistrategi dapat merangsang mahasiswa untuk belajar dan menggunakan daya pikir secara aktif terhadap mata kuliah Embriologi Hewan; (2) Mengetahui bagaimana penggunaan beberapa nracam alternatif pembelajaran istilah meningkatkan pencapaian konsep belajar mahasiswa pada mata kuliah Embriologi Hewan; (3) Mengetahui dampak penggunaan beberapa macam alternatif pembelajaran istilah meningkatkan performa mengajar dosen pada mata kuliah Embriologi Hewan. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research), yang dilakukan 2 siklus. Subjek penelitian mahasiswa semester VI yang sedang rnengambil mata kuliah Embriologi Hewan atau mahasiswa semester atas yang belum lulus atau mengulang mata kuliah Embriologi Hewan tahun ajaran 2008/2009 sejumlah 60 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan rnetode observasi, wawancara, angket, tes dan kajian dokumen. Validitas data dengan teknik triangulasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil analisa data dapat disimpulkan : (1) Penggunaan beberapa macam alternatif pembelajaran istilah dapat merangsang mahasiswa untuk belajar dan menggunakan daya pikir secara aktif terhadap mata kuliah Embriologi Hewan; (2) Penguasaan konsep mata kuliah Embriologi Hewan bisa ditingkatkan dengan adanya beberapa macam alternatif pembelajaran istilah , dengan meningkatnya mahasiswa yang lulus yaitu 99,04% dengan prosentase nilai A dan B sebesar 60%.; (3) Penggunaan beberapa macam alternatif pembelajaran istilah dapat meningkatkan performa mengajar dosen pada mata kuliah Embriologi Hewan.

Kata kunci: pembelajaran multistrategi, pemahaman istilah, embriologi hewan

Nama Jurnal: Prosiding Seminar Biologi

Volume: **6 Nomor 1 (2009)**

Doi/Link pdf: <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/prosbio>

**PENGGUNAAN MASALAH DALAM MODUL PRAKTIKUM SEBAGAI
PENUNTUN KEGIATAN LAPANGAN PADA MATA KULIAH EKOLOGI
TUMBUHAN DI PRODI P. BIOLOGI TAHUN 2009**

Sri Widoretno

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mata kuliah ekologi tumbuhan di prodi P. Biologi FKIP tahun ajaran 2009 dengan melalui pemanfaatan modul praktikum yang berbasis masalah sebagai penuntun kegiatan di lapangan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk :1. meningkatkan kulaitas berdiskusi dengan indikator pertanyaan yang muncul dari siswa dalam rangka menanggapi modul yang berisi masalah yang harus dipecahkan melalui data lapangan. Meningkatkan kualitas pembelajaran seutuhnya yang dikelola oleh pengampu kuliah ekologi tumbuhan.

Prosedur penelitian menggunakan prosedur penelitian kualitatif dengan menggunakan tindakan berupa penggunaan modul praktikum yang dipergunakan sebagai penuntun kegiatan di lapangan. Analisis tindakan mengikuti aturan Kemmis dan Taggart. Analisis data menggunakan analisis kritis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada: 1. Ada peningkatan kualitas berdiskusi dengan indikator pertanyaan yang muncul dari siswa dalam rangka menanggapi modul yang berisi masalah yang harus dipecahkan melalui data lapangan. 2. Belum jelas ada peningkatan kualitas pembelajaran seutuhnya pada mata kuliah ekologi tumbuhan akibat digunakannya modul praktikum sebagai penuntun kegiatan lapangan. 3. Perlu tindakan untuk peningkatan secara keseluruhan dengan tindakan yang melibatkan perkuliahan yang dikelola oleh pengampu kuliah ekologi tumbuhan.

Nama Jurnal: Prosiding Seminar Biologi

Volume: **6 Nomor 1 (2009)**

Doi/Link pdf: <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/prosbio>

**IMPLEMENTASI HASIL PENELITIAN BIOLOGI PADA SIKLUS
PERTUMBUHAN JAMUR SEBAGAI SUMBER BELAJAR MATERI
FUNGI SMA KELAS X**

Nurmiyati Nurmiyati

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang hasilnya diimplementasikan pada pembelajaran biologi di SMA kelas X penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pemanfaatan hasil penelitian sebagai sumber belajar dalam hal perbedaan prestasi belajar biologi siswa pada PBM dengan tambahan sumber belajar dari hasil penelitian dalam bentuk modul dan LKS dengan PBM tanpa tambahan sumber belajar dari hasil penelitian. Hasil penelitian biologi pada siklus pertumbuhan jamur diimplementasikan pada pembelajaran biologi SMA kelas X dengan pokok bahasan fungi dengan metode penelitian eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Simo Boyolali Tahun Pelajaran 2007/2008. Sampel sebanyak tiga kelas yang terdiri dari kelas kontrol kelas eksperimen dan kelas validasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan cluster random sampling sebanyak tiga kelas. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi, angket dan tes. Uji hipotesis dengan uji t dan uji kesembangan kemampuan awal dengan uji F berpasangan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan: Pemanfaatan hasil penelitian biologi pada siklus pertumbuhan jamur tiram sebagai tambahan sumber belajar dalam bentuk LKS dan modul pada materi fungi SMA kelas X memberikan dampak perbedaan prestasi belajar biologi siswa dengan rata-rata nilai kognitif kelompok eksperimen 10.011% lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol. Rata-rata nilai afektif kelompok eksperimen 6.59% lebih baik bila dibandingkan dengan kelompok

kontrol. Rata-rata nilai psikomotorik kelas eksperimen 8. 137 % lebih baik bila dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Kata kunci: hasil penelitian biologi, sumber belajar

Nama Jurnal: Prosiding Seminar Biologi

Volume: **6 Nomor 1 (2009)**

Doi/Link pdf: <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/prosbio>